BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki beragam suku bangsa, bahasa serta agama yang bervariasi. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara yang terdiri dari beberapa pulau besar dan ribuan pulau kecil serta didukung oleh faktor ragam suku, ras, agama dan budaya. Kebudayaan lokal Indonesia yang sangat beranekaragam menjadi suatu kebanggaan sekaligus tantangan untuk mempertahankan serta mewariskan kepada generasi selanjutnya.

Kebudayaan di kampung adat Cireundeu contohnya, masyarakat kampung adat Cireundeu sudah mengkonsumsi singkong sejak kampung adat Cireundeu didirikan sekitar tahun 1918 oleh pendirinya H. Ali, di kampung adat Cireundeu seluruh bagian dari tanaman singkong digunakan, dari pucuk daun hingga akarnya tidak ada yang terbuang. Daunnya bisa dijadikan lalapan, batangnya bisa dijadikan pagar atau untuk ditanam kembali, umbinya untuk dikonsumsi bahkan bisa diolah lagi menjadi tepung rasi sebagai bahan utama pembuatan berbagai jenis kue, dan kulit umbinya bisa diolah menjadi dendeng.

Keanekaragaman pangan khas Cireundeu diantaranya adalah kue *eggroll*, saroja, simping, dan lain sebagainya yang tentunya berbahan dasar dari singkong. Beragam jenis makanan ini dibuat untuk menyesuaikan lidah masyarakat luas dengan tujuan untuk lebih memperkenalkan bahwa masyarakat kampung adat Cireundeu melestarikan budaya mengkonsumsi singkong mengikuti kebiasaan leluhur. Namun pengaruh dari modernisasi, kurangnya dokumentasi, dan media informasi mengakibatkan banyak kalangan yang tidak mengetahui tentang ragam pangan khas Cireundeu. Maka dari itu pentingnya memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan dan memberi informasi kepada yang tidak mengetahui mengenai keanekaragaman pangan khas Cireundeu.

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat teridentifikasi dari latar belakang masalah diatas adalah:

a. Kampung adat Cireundeu sudah terbiasa mengkonsumsi pangan dari olahan singkong mengikuti kebiasaan leluhur.
b. Selain untuk kebutuhan makanan pokok, singkong juga dapat dibuat menjadi berbagai macam hidangan seperti makanan ringan.
c. Kurangnya media informasi mengenai keanekaragaman pangan khas Cireundeu.

I.3 Rumusan Masalah

Dari apa yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka permasalahan dirumuskan pada *"bagaimana membuat media informasi terkait keanekaragaman pangan khas Cireundeu?"*.

I.4 Batasan Masalah

Penulis menyadari bahwa pembahasan mengenai ragam pangan sangatlah luas, maka dari itu penulis membatasi permasalahan hanya pada ragam pangan khas kampung adat Cireundeu.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah untuk memperkenalkan keanekaragaman pangan khas kampung adat Cireundeu.